

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING QUIPPER SCHOOL*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI YANG
DIMODERASI OLEH KEMANDIRIAN
SISWA SMA YPK MEDAN
TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

LENNI APRIANI HASIBUAN
NPM. 1402070077



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lenni Apriani Hasibuan
N.P.M : 1402070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning Quipper School* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Di Moderasi oleh Kemandirian Siswa SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Swamsuryanita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lenni Apriani Hasibuan
N.P.M : 1402070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntansi SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :



Dra. Elfrida Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lenni Apriani Hasibuan
N.P.M : 1402070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntansi SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Januari 2018

Hormat saya

embuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL



84B3EAEF854545386

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lenni Apriani Hasibuan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lenni Apriani Hasibuan
N.P.M : 1402070077
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntansi SMA YPK Medan Tahun pelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
20/2-18	Disampaikan pembelajaran di kelas sel suar dg RPP yg di suru	
05/2-18	buat rumus regresi 2 beri makna ds rumus tsb	
	- uji determinasi R^2	
10/3-18	rumusan R^2 adjusted kelas di pembelajaran kelas sya sebutkan nama vari tabelnya	
19/3-18	jumlah hipotesis sederhana dg BAB 2	
20/3-18	Acc Sidang	

Medan, 30 Maret 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

ABSTRAK

LENNI APRIANI HASIBUAN. 1402070077. “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian Siswa SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang di moderatori oleh kemandirian pada siswa SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 66 orang. Sampel diambil secara total sampling, yaitu siswa kelas XII IPS 1 yang berjumlah 33 siswa yang diajar dengan *e-learning quipper school*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes dan angket (kuesioner).

Adapun hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis uji regresi moderator, adanya pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar adalah signifikan (Sig 0,025<0,05). Adanya pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar adalah signifikan (Sig 0,021<0,05). Adanya pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar dimoderasi oleh kemandirian (Sig 0,020<0,05). Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) *Quipper School* terhadap Hasil Belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,606>1,70), dengan kategori H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) Kemandirian terhadap Hasil Belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,593 > 1,70),dengan kategori H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) *Quipper School* terhadap Hasil Belajar yang dimoderasi oleh Kemandirian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,976 > 1,70) dengan kategori H_a diterima dan H_o ditolak. Hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang dimoderatori oleh kemandirian siswa SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar sig 0,020<0,05.

Kata Kunci : *Quipper School*, Kemandirian dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beriringkan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian SMA YPK Medan Tahun pelajaran 2017/2018”**.

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Syahrhan Sayuti Hasibuan (Alm)** dan **Ibunda tersayang Mas Murni Siregar**, serta kepada **uwak ku tercinta H. Olub Rambe** dan **Uwak ku tersayang Nurliana Ritonga** yang telah memberikan doa dan semangat yang luar biasa kepada saya, mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang kepada saya, serta pengorbanan yang tulus tak terbatas kepada saya baik secara moril maupun materil. InsyaAllah saya akan memberikan yang terbaik nantinya. Terimakasih juga kepada kakak saya **Rita Wahyuni Hasibuan** dan abang saya **Usnan Parlaungan Hasibuan** atas dukungan dan kasih sayangnya

yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dorongan, S.E, M.Si** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dan masukan selama penulisan skripsi saya.
6. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi** Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para Staf Administrasinya yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

7. Ibu **Hj. Rahma, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA YPK Medan yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta Bapak **Yopi Prabudi, S.Pd** selaku Guru Bidang Studi yang telah membimbing penulis selama riset.
8. Sahabat tercinta saya Mahameru Squad, **Para (Indah Parmit), Mirna, Aye (Yeni), Kak Nina, Miska, Cut , Dan Bu'ulolo (Monika)** yang telah banyak membantu dan memberi semangat.
9. Untuk teman-teman sekelas penulis B Pagi Pendidikan Akuntansi stambuk 2014 Pendidikan Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk penulis dan pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Lenni Apriani Hasibuan

NPM : 1402070077

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. KerangkaTeoritis	9
1. <i>E-learning</i>	9
1.1 Pengertian <i>E-learning</i>	9
1.2 Manfaat <i>E-learning</i>	9
1.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>E-learning</i>	10
2. <i>Quipper School</i>	11
2.1 Pengertian <i>Quipper School</i>	11

2.2 Langkah-langkah menggunakan <i>Quipper School</i>	13
3. Kemandirian Belajar	18
3.1 Pengertian Kemandirian Belajar	18
3.2 Kelebihan dan kelemahan Kemandirian Belajar.....	22
4. Hasil Belajar	23
4.1. Pengertian Hasil Belajar	23
4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
5. Materi Pembelajaran	28
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian dan Waktu.....	36
1. Lokasi Penelitan	36
2. Waktu Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Defenisi Operasional.....	38
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data	39
F. Teknik Pengambilan Data dan Intrumen Penelitian	39

1. Kuesioner (Angket)	39
2. Tes	39
3. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Validitas Tes dan Angket.....	44
2. Uji Reabilitas Angket	44
3. Uji Normalitas.....	45
4. Uji Homogenitas Data	45
5. Analisis Regresi dengan Variabel Moderator.....	46
6. Uji Hipotesis	46
7. Uji Determinasi.....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	49
A. Gambar Umum sekolah	49
1. Profil Sekolah.....	49
2. Visi dan Misi Sekolah	49
3. Struktur organisasi	51
B. Pembelajaran dengan Pemanfaatan <i>E-learning Quipper School</i>	52
C. Hasil Analisis Data	54
1. Validitas dan Reabilitas	54
a. Uji Validitas dan Reabilitas Soal	54
b. Uji Validitas dan Reabilitas Angket <i>Quipper School</i>	57
c. Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kemandirian.....	61
2. Distribusi Variabel.....	63

3. Hasil Uji Normalitas	69
4. Hasil Uji Homogenitas.....	70
5. Hasil Analisis Regresi deang Variabel Moderator	70
6. Hasil Uji Hipotesis.....	71
7. Hasil Uji Determinasi	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Siswa Kelas XII IPS SMA YPK Medan	5
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas XII IPS 1	37
Tabel 3.3 Rentang Skala Likert <i>quipper school</i>	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan media <i>quipper school</i> .	41
Tabel 3.5 Rentang Skala Likert tentang kemandirian belajar	41
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen kemandirian belajar.....	42
Tabel 4.2 Uji Validitas Tes.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Tes	57
Tabel 4.4 Uji Validitas Angket <i>Quipper School</i>	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Quipper School</i>	60
Tabel 4.6 Uji Validitas Angket Kemandirian	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian.....	63
Tabel 4.8 Batas Interval Skala Penilaian Angket.....	64
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Angket <i>Quipper School</i>	64
Tabel 4.10 Batas Interval Skala Penilaian Angket.....	66
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Angket Kemandirian.....	67
Tabel 4.12 Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas.....	70
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi dengan Variabel Moderator.....	70

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis <i>Quipper School</i> terhadap Hasil Belajar.....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Kemandirian terhadap Hasil Belajar.....	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis <i>Quipper School</i> terhadap Hasil Belajar yang dimoderasi oleh kemandirian siswa.....	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendaftaran akun Guru dan siswa	14
Gambar 2.2 Login akun guru	14
Gambar 2.3 Login akun siswa.....	15
Gambar 2.4 Kurikulum pada <i>quipper school</i>	16
Gambar 2.5 Bab dan Sub bab pada konten kurikulum	17
Gambar 2.6 Materi pada <i>quipper school</i>	17
Gambar 2.7 Soal pada <i>quipper school</i>	18
Gambar 2.8 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Soal
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal
- Lampiran 6 Daftar Nilai
- Lampiran 7 Angket *Quipper School*
- Lampiran 8 Angket Kemandirian
- Lampiran 9 Validitas Soal Menggunakan Program SPSS 22
- Lampiran 10 Validitas Angket *Quipper School* Menggunakan Program SPSS 22
- Lampiran 11 Validitas Angket Kemandirian Menggunakan Program SPSS 22
- Lampiran 12 Realiabilitas Tes
- Lampiran 13 Realiabilitas Angket *Quipper School*
- Lampiran 14 Realiabilitas Angket Kemandirian
- Lampiran 15 Data Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov test
- Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 17 Surat Izin Riset
- Lampiran 18 Surat Balasan Riset
- Lampiran 19 K1
- Lampiran 20 K2
- Lampiran 21 K3

- Lampiran 22 Pengesahan Proposal
- Lampiran 23 Lembar Berita Acara Seminar
- Lampiran 24 Lembar Keterangan Seminar
- Lampiran 25 Lembar Pernyataan
- Lampiran 26 Lembaran Perubahan Judul
- Lampiran 27 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 28 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) yang terjadi antara guru dengan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Tujuan pembelajaran adalah diperolehnya prestasi belajar siswa yang tinggi dan terdapat perubahan perilaku positif pada siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diselenggarakan proses pembelajaran berkualitas yang ditunjang oleh penerapan berbagai unsur-unsur pembelajaran.

Unsur-unsur pembelajaran tersebut antara lain tujuan belajar yang dirumuskan dengan jelas, materi pelajaran disusun secara runtut dan *up to date*, sarana prasarana belajar memadai, kondisi belajar nyaman, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung siswa belajar lebih baik, sumber belajar tidak terbatas pada buku teks tetapi menggunakan media digital yang mudah diakses, dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan siswa. Penerapan unsur pembelajaran secara optimal akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kondisi pembelajaran pada kenyataannya menunjukkan hal yang berbeda, selama ini penyelenggaraan proses pembelajaran masih mengabaikan beberapa unsur-unsur pembelajaran, antara lain tujuan belajar belum dirumuskan dengan jelas, materi pelajaran tidak terorganisasi dengan baik, metode pembelajaran yang tidak tepat dan guru belum menerapkan media pembelajaran inovatif yang mendukung siswa untuk belajar lebih baik, akibatnya hasil belajar siswa rendah.

Selama ini, guru masih menggunakan media pembelajaran tradisional yang terbatas pada modul cetak.

Penggunaan modul cetak sebagai media pembelajaran masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain: memerlukan biaya yang lebih banyak, siswa menjadi pasif dan akan mengalami kesulitan belajar karena terbiasa menerima pelajaran dari guru melalui mendengarkannya, siswa harus mengatur waktu belajar dengan disiplin, siswa terbiasa memandang guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran sehingga penggunaan berbagai sumber, metode dan media menjadi kesukaran, menyiapkan modul memakan banyak waktu, tenaga dan memerlukan keahlian yang cukup, pembelajaran dengan modul memerlukan banyak fasilitas.

Berbagai kekurangan dari penggunaan modul cetak dalam pembelajaran, seharusnya menjadikan guru untuk lebih berinovasi dan memilih alternatif media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga dapat mendorong siswa belajar lebih baik dan prestasi belajar meningkat. Penggunaan media inovatif juga akan meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh metode ceramah dan penyampaian materi belajar terbatas pada modul cetak. Hal tersebut terlihat pada tingkah laku siswa ketika proses pembelajaran akuntansi berlangsung. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman lain, bermain *game*, dan mengakses internet yang tidak berhubungan dengan materipelajaran. Beberapa diantara siswa juga mengemukakan bahwa akuntansi

sulit dipahami dan membingungkan sehingga partisipasi mereka menjadi berkurang.

Beberapa masalah tersebut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Media pembelajaran merupakan salah satu membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dengan menggunakan media yang berbasis online *E-learning* adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan ceramah dengan media seadanya tetapi penyampaian materi pembelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi. *e-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, atau internet.

Quipper School merupakan media pembelajaran dengan sistem *elearning* yang berbasis *open source* keluaran terbaru. *Quipper School* merupakan penghubung antar siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online*. Guru juga dapat memantau perkembangan belajar siswanya secara *online*. Manfaat bagi siswa yaitu *Quipper School* dapat digunakan sebagai tempat siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengakses seluruh materi pelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dihadapi. Satu tujuan umum satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan keterampilan untuk hidup mandiri. kemandirian juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa ketika belajar, Individu

yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu dalam menyelesaikan tugas dan memperoleh skor yang tinggi.

Rendahnya hasil belajar salah satunya di pengaruhi oleh kurangnya kemandirian belajar siswa. Dalam sistem pendidikan yang di laksanakan di sekolah sekarang ini guru di anggap paling dominan bahkan di anggap satu satunya sumber belajar yang penuh inisiatif dan dengan motivasi yang tinggi sehingga siswa tergantung kepada guru. Siswa akan belajar jika gurunya ada. Dan siswa hanya mengandalkan ilmu yang diberikan oleh gurunya, serta keuletan dan percaya diri. Kemandirian merupakan faktor yang menentukan bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Dalam proses belajar, siswa yang memiliki sikap mandiri akan selalu tekun dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan seluruh tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMA YPK Medan kelas XII IPS 1, dengan nilai perolehan siswa dalam pembelajaran akuntansi yang mengalami kendala dan belum memperoleh hasil memuaskan. Dikelas IPS 1 terdapat 33 siswa yang masih terlihat rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa SMA YPK Medan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil yang diperoleh siswa kelas XII IPS 1 hanyalah 14 orang siswa yang mendapatkan nilai besar sama dengan 75, dan 19 orang siswa mendapatkan nilai dibawah 75, sementara Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Siswa Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XII IPS SMA YPK Medan T.P 2017/2018

NO	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≤ 75	19 orang	58%	Tidak lulus
2	> 75	14 orang	42%	Lulus
	Jumlah	33 orang	100%	

Dari tabel diatas bahwa rendahnya hasil belajar siswa SMA YPK Medan kelas XII IPS 1. Dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya kurangnya kemandirian belajar siswa sangat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul ” *“Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian Siswa SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi.
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

4. Proses pembelajaran lebih berfokus pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
5. Siswa cenderung pasif dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah adalah : "Hasil belajar pada kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang materi bahasan jurnal khusus".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa di kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang dimoderasi oleh kemandirian siswa di kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang dimoderasi oleh kemandirian siswa di kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau penggunaan dalam pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Dengan menggunakan *e-learning quipper school* siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi pelajaran Akuntansi
 - b. Untuk mengetahui pentingnya belajar, guna meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan dan sumber pemikiran guru agar dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan di capai.
 - b. Sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti

- a. Sebagai calon pendidik, diharapkan menjadi seorang pengajar dan pemberi informasi yang benak dan akurat
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Dapat menjadi bahan acuan dan motivasi untuk penulis agar dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.
- d. Bagi Sekolah Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan sumber – sumber belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *E-learning*

1.1 Pengertian *E-learning*

Pembelajaran *online* atau *e-learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan elektronik sebagai media pembelajaran.

Menurut Onno W purba (dalam Ali Mudlofir, Rusydiyah, dan Evi Fatimatur ,2016: 174) *e-learning* adalah sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya.

Menurut Cisco (dalam Rusydiyah, Evi Fatimatur dan Ali Mudlofir ,2016: 175) menjelaskan filosofis *e-learning* adalah sebagai berikut:

- a. *e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*.
- b. *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar konvensional (model pembelajaran konvensional, kajian terhadap buku teks, CD Rom dan pelatihan berbasis computer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

1.2 Manfaat *E-Learning*

Menurut Bates dan Wulf (dalam Amri, Sofan, S.Pd, 2013:153) manfaat pembelajaran *E-learning*, terdiri atas 4 hal, yaitu:

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*)

2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*)
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)

1.3 Kelebihan dan kelemahan *E-learning*

H. Ali Modlofir menyatakan *e-learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu :

Kelebihan *e-learning*

- a. Pembelajaran tidak dibatasi tempat dan waktu sehingga kapan saja peserta didik bisa mengakses proses pembelajaran tersebut
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan berjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Peserta didik dapat belajar atau *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingatkan bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Menghemat biaya pendidikan (infrastruktur, peralatan, buku-buku, perjalanan dinas)
- e. Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan
- f. Adanya bantuan profesional secara *online*.

Kekurangan *E-learning*

- a. Butuh usaha lebih dalam mempersiapkan materi pembelajaran
- b. Harus memerhatikan sisi pedagogik dari suatu materi
- c. Peserta didik perlu selalu dimotivasi dan diorganisasikan
- d. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi seiring mengalami kegagalan
- e. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi seiring mengalami kegagalan.

2. *Quipper School*

2.1 Pengertian *Quipper School*

Quipper School merupakan media pembelajaran dengan sistem *E-Learning* yang berbasis *open source* keluaran terbaru, dan diluncurkan pada bulan Januari 2014. *Quipper School* merupakan penghubung antar siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online* dan sesuai dengan mata pelajaran yang diadaptasi dari kurikulum yang diterapkan di Indonesia, yaitu IPS, IPA, Matematika dan Bahasa.

Quipper School memberikan kemudahan bagi guru untuk mengirim tugas ke perangkat *mobile* yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru dapat memantau perkembangan belajar siswanya secara *online*. Manfaat bagi siswa yaitu *Quipper School* dapat digunakan sebagai tempat siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengakses seluruh materi pelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dihadapi. *Quipper School* dapat

diakses oleh siswa melalui perangkat yang terhubung dengan internet yang dilengkapi dengan peramban web atau menggunakan *Smartphone*, *BlackBerry*, *PC/Komputer*, *Laptop* dan *Tablet*. Siswa dapat mengakses *Quipper School* kapan saja dan dimana saja, baik melalui koneksi *Wi-Fi*. Penggunaan *Quipper School* dalam pembelajaran diharapkan akan mendukung tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran akuntansi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rizki dkk pada tahun 2015, keunggulan *Quipper School* antara lain:

- a. Menyediakan bahan ajar lengkap disertai soal latihan dengan tampilan menarik yang mudah dimengerti siswa.
- b. Menyediakan semua materi pelajaran untuk kelas X, XI, XII SMA yang sesuai dengan kurikulum di Indonesia.
- c. Memudahkan guru untuk memantau kegiatan belajar siswa karena dilengkapi dengan analisa data perkembangan siswa.
- d. Siswa dapat mereview bahan ajar setiap saat dan dimana saja.
- e. Guru dan siswa dapat melakukan diskusi pembelajaran di internet karena tersedia fasilitas pesan yang memudahkan siswa untuk bertanya kepada guru.
- f. Berubahnya peran siswa yang semula pasif menjadi aktif.
- g. Efisien dari segi waktu, tempat dan biaya.

Quipper School sama halnya dengan pembelajaran biasa dimana terdapat tujuan pembelajaran, materi pelajaran, soal-soal untuk dijawab oleh siswa, hanya saja yang membedakan dengan proses belajar biasanya adalah pada *Quipper*

School semua materi pelajaran dan soal-soal sudah disiapkan di *Quipper School* jadi guru tidak harus menyiapkan semua materi pelajaran hanya jika ada yang ingin ditambahkan maka guru dapat menambahkan materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa melalui komputer/PC atau *gadget* yang digunakan siswa untuk mengakses *Quipper School*. *Quipper School* ini juga melatih kedisiplinan dan kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas karena proses pengerjaan tugas oleh siswa dapat dipantau oleh guru melalui *Quipper School*.

2.2 Langkah-Langkah Menggunakan *Quipper School*

Untuk menggunakan *quipper school* ada beberapa tahapan yang harus diikuti yaitu:

1) Mendaftarkan akun

Untuk mulai menggunakan *Quipper*, baik guru dan siswa diminta untuk mendaftar sebuah akun. Mereka bisa menggunakan akun Facebook mereka atau membuat yang baru, akun *Quipper* gratis. Untuk mendapatkan akun gratis, guru dan siswa hanya perlu memberikan alamat *email*, telepon nomor, dan nama sekolah. Jika sekolah mereka sudah terdaftar dalam database *Quipper*, guru kemudian dapat membuat permintaan untuk ambasador *Quipper* di sekolah menetapkan akun mereka ke dalam kelas sekolah virtual.

Setelah pendaftaran selesai dan telah bergabung dengan *Quipper*, pengguna dapat login ke dalam sistem dengan *username* dan *password* yang telah mereka buat. Saat memulai login akun, *Quipper* awalnya akan meminta peran pengguna ke dalam sistem dapat dilihat (gambar 2.1) berikut :



Gambar 2.1. Pendaftaran akun Guru dan siswa

2) Login menggunakan akun guru

Kedua pengguna yaitu guru dan siswa memiliki masing-masing alamat untuk login. Guru menggunakan alamat *link.quipper.com* sedangkan siswa menggunakan alamat *learn.quipper.com*



Gambar 2.2. Login akun guru

Quipper school link adalah tempat dimana guru dapat mengelola kelas secara *online* dan melihat perkembangan siswa. Dibawah ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan guru saat menggunakan *quipper school link*:

- a) Mengirim tugas dan ujian : Manfaatkan ribuan materi dan soal yang sesuai dengan kurikulum, untuk dijadikan tugas bagi seluruh siswa di kelas atau beberapa grup siswa.
- b) Membuat konten edukasi : Jika ada yang kurang atau hilang, guru dapat mengubah konten yang sudah tersedia atau membuat materi dan soal baru dari awal.
- c) Melihat dan mengunduh analisa : Perkembangan siswa tersambung secara langsung antara *learn* dan *link*, sehingga guru dapat mengakses pusat informasi mengenai tingkat pengerjaan, pencapaian, kekuatan dan kelemahan siswa.



Gambar 2.3 Login akun siswa

Quipper school learn adalah tempat dimana siswa belajar. Platform ini dipenuhi dengan fitur yang membuat belajar selalu terasa aman dan menyenangkan, saat login siswa dapat melakukan hal-hal berikut :

- a) Siswa dapat belajar dengan membuka materi yang telah disiapkan oleh guru dari akun *Quipper*.

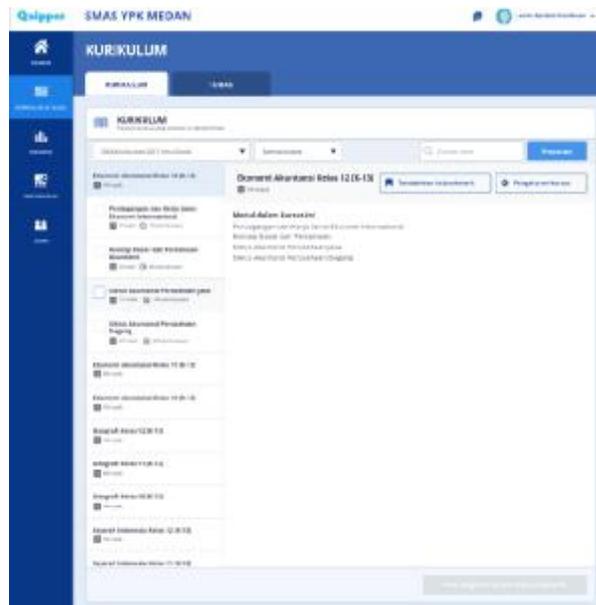
- b) Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru yang telah dilengkapi dengan materi yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- c) Siswa dapat bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dipahami melalui fitur pesan.

3) Kurikulum pada *Quipper School*



Gambar 2.4 Kurikulum SMA pada *Quipper School*

Aplikasi yang secara utama digunakan sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan oleh guru untuk memberikan tugas melalui perangkat *mobile* yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru juga dapat memantau perkembangan siswa secara *online*. Secara otomatis penggunaan ini sangat mudah, *quipper school* menyediakan panduan baik untuk siswa maupun guru. Pada menu *quipper school* guru dan siswa dapat melihat materi dan soal yang ada pada kurikulum *quipper*. Didalam nya berisi berbagai materi dari bab dan perbagian subbab. Selain bab didalamnya terdapat materi dan soal. Pada menu inilah guru dapat memberitahukan siswa untuk membaca materi dan mengerjakan soal latihan.

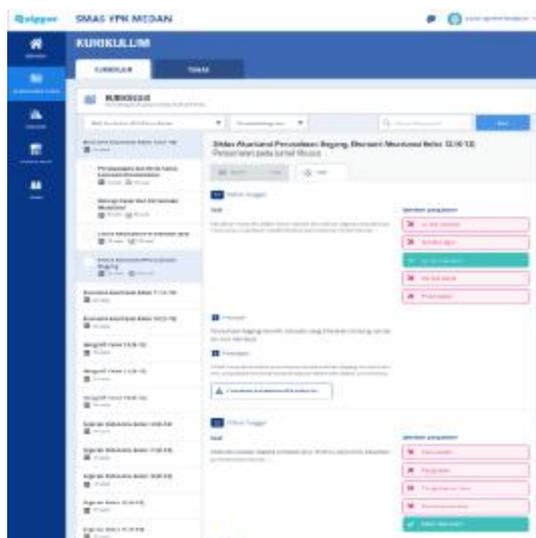


Gambar 2.5 Bab dan Sub bab pada konten kurikulum

4) Materi dan soal



Gambar 2.6 Materi pada quipper school



Gambar 2.7 Soal pada *Quipper School*

Guru dapat memberikan materi dan tugas kepada siswa melalui *Quipper School*. Penugasan yang diberi guru dapat dilihat secara otomatis, sehingga guru tidak lagi mengoreksi satu persatu. Bahkan soal-soal yang terdapat pada *quipper school* akan terlihat berapa persen rata-rata siswa menjawab soal.

3. Kemandirian Belajar

3.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Subliyanto (2011) menyatakan kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Dalam link <http://www.subliyanto.id//2011/05/kemandirian-belajar.html>

Menurut Ainamulyani mandiri diartikan sebagai sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Sedangkan kemandirian dapat diartikan sebagai sikap (perilaku) dan mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat, berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu dengan lingkungannya.

Dalam <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertia-kemandirian-belajar-dan.html?m=1>

Menurut Haris Mujiman (dalam Ainamulyana) Kemandirian belajar siswa adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya, baik penerapan waktu belajar, cara belajar, irama belajar, tempo belajar maupun evaluasi belajar.

Desi Susilawati (dalam Ainamulyana) belajar mandiri ditandai :

1. Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil keputusan
2. Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
3. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.

4. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
5. Siswa belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.
6. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
7. Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Menurut Rusman (dalam Sehat Rahman), peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan guru / pendidik di dalam kelas. Peserta didik dapat mempelajari pokok materi tertentu dengan membaca modul atau melihat dan mengakses program tanpa bantuan atau dengan bantuan terbatas dan orang lain. Disamping itu, peserta didik mempunyai otonomi dalam belajar. Otonomi tersebut terwujud dalam beberapa kebebasan sebagai berikut:

1. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajarnya.
2. Peserta didik boleh ikut menentukan bahan belajar yang ingin dipelajarinya dan cara mempelajarinya.
3. Peserta didik mempunyai kebebasan untuk belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri.

4. Peserta didik dapat ikut menentukan cara evaluasi yang akan digunakan untuk menilai kemajuan belajarnya. Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemauan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan seorang terpelajar.

Menurut Rusman (dalam Sehat Rahman), belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri, belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan peran peserta didik dari teman belajarnya dan dan guru / instrukturinya. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar. Dalam belajar mandiri, peserta didik akan terlebih dahulu berusaha sendiri untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya melalui media pandang dengar. Kalau mendapatkan kesulitan, barulah peserta didik akan bertanya dan mendiskusikannya dengan teman, guru, atau orang lain. Peserta didik yang mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkannya. Tugas guru dalam proses belajar mandiri ialah menjadi fasilitator, yaitu menjadi orang yang siap memberikan bantuan kepada peserta didik bila diperlukan. Bentuknya terutama bantuan dalam menentukan tujuan belajar, memilih bahan dan media belajar, serta dalam memecahkan kesulitan yang tidak dapat dipecahkan peserta didik sendiri. Belajar mandiri merupakan kemampuan yang tidak banyak berkaitan dengan pembelajaran apa, tetapi lebih berkaitan

dengan bagaiman proses pembelajaram itu dilaksanakan. Kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebth menitik beratkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih menyerahkan kendali pembelajaran kepada siswa sendiri. Kegiatan belajar mandiri merupakan suatu bentuk kegiatan yang memberikan keleluasaan bagi siswa untuk dapat memilih dan menentukan sendiri waktu dan cara belajarnya sesuai dengan ketentuan yang ada di sekolah.

3.2 Kelebihan dan Kelemahan Kemandirian Belajar

Di dalam kemandirian belajar ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan.

Menurut Harjanto (dalam Sehat Rahman) bahwa kemandirian belajar mempunyai kelebihan dan kelemahan belajar mandiri yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan Kemandirian Belajar yaitu:

- a. Dalam belajar mandiri siswa berperan aktif sepenuhnya, maka siswa merasa bertanggung jawab
- b. Karena siswa dalam belajar mandiri dibiasakan belajar tanpa mengandalkan batuan orang lain, maka hal tersebut dapat membina sikap dalam kegiatan belaajr selanjutnya.
- c. Penyajian pokok bahasan dengan pendekatan belajar mandiri akan lebih efisien
- d. Penyajian tujuan belajar kognitif dan psikomotor melalui pendekatan belajar mandiri akan efisien.

- e. Tiap siswa dapat berpartisipasi dengan hati sesuai dengan kecepatan belajar yang dikehendaki sendiri baik bagi siswa yang lamban maupun yang cepat belajar, sesuai dengan kondisi belajar masing-masing.
- f. Kemungkinan kegagalan dan ketidakpuasan dapat dikurangi, sebab paket program belajar mandiri didesain lebih bervariasi dan luwes.
- g. Program belajar mandiri yang berhasil menyebabkan perhatian siswa akan bertambah, bila siswa membutuhkan pertolongan pengajar akan menjalin hubungan yang lebih intim terhadap pengajar.

2. Kelemahan Kemandirian Belajar:

- a. Frekuensi interaksi antara siswa dan pengajar berkurang lebih bila paket program tidak disediakan oleh guru pembimbingnya.
- b. Bila paket program belajar tidak didesain bervariasi maka siswa merasa belajar dengan cara monoton, akibatnya siswa mudah jenuh.
- c. Tidak semua siswa dan pengajar cocok dengan pendekatan belajar mandiri
- d. Penyusunan paket program belajar mandiri biasanya melibatkan suatu tim perencanaan yang kompleks, dan perlu biaya yang tidak sedikit.

4. Hasil belajar

4.1 Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses belajar ada empat unsur yang harus diperhatikan oleh seseorang guru yaitu tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian. Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah

yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan pada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2016:17) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar.

Menurut R. Ibrahim (dalam Istarani dan Intan Pulungan, 2016 : 17) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar.

4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2016 : 26) “ faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal”.

Faktor Internal

1. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap penerimaan, menolak, atau mengabaikan.

2. Motivasi belajar

Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar mengajar, terutama motivasi intrinsic proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung.

3. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada penalaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran pemusatan perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

4. Mengelolah bahan belajar

Mengelolah bahan ajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian, nilai keterampilan mental dan jasmani. Cara pemerolehan ajaran berupa cara-cara belajar sesuatu, seperti bagaimana menggunakan kamus. Daftar logaritma dan rumus matematika.

5. Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat

berlangsung dalam waktu pendek atau waktu yang lama. Kemampuan menyimpan hasil belajar waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa.

6. Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses pengaktifan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru, maka siswa memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali atau mengaitkannya dengan bahan lama.

7. Kemampuan berprestasi

Kemampuan berprestasi merupakan puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan hasil belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

8. Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri siswa timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri timbul berkat adanya pengakuan diri lingkungan. Dalam proses belajar mengajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “ perwujudan “ yang diakui oleh guru dan rekan sejawat.

9. Intelegensi dan keberhasilan belajar

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

Faktor Eksternal

1. Guru sebagai Pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

2. Prasarana dan sasaran pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan kalau ditunjang oleh sarana yang lengkap. Menurut Dimiyati (1999;250) Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Lengkap prasarana dan sarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik.

3. Kebijakan penilaian

Proses belajar puncaknya hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara, dan terjadilah penilaian. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai suatu pandangan berharga, bermutu atau bernilai.

4. Lingkungan sosial siswa disekolah

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa disekolah, ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesame. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia bertolak, maka ia akan merasa tertekan.

5. Kurikulum sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah, berarti pokok bahasan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi berubah.

5 Materi Pembelajaran

a. Pengertian Jurnal Khusus

jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus.

b. Pengelompokkan transaksi pada jurnal khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dicatat sesuai jenis transaksinya.

Pengelompokkan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus sebagai berikut :

- Pembelian barang dagang dan barang lainnya secara kredit dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Pembelian barang dagang dan pembelian barang lainnya secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.
- Pengeluaran uang untuk keperluan berbagai kegiatan perusahaan dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran kas.

Transaksi yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain :

- (a) Pembayaran utang dagang
- (b) Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
- (c) Pembayaran gaji, dan
- (d) Pembayaran-pembayaran selain gaji

- Penjualan barang dagang secara kredit dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penjualan.
- Penerimaan uang tunai perusahaan dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penerimaan kas. Penerimaan uang dapat bersumber dari :
 - (a) Penerimaan piutang
 - (b) Penerimaan dari penjualan tunai, dan
 - (c) Penerimaan setoran modal pemilik

Jurnal khusus terdapat beberapa jenis, diantaranya:

- a. Jurnal Pembelian** adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Pembelian barang dagang dan harta lainnya yang dilakukan secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.

(Nama perusahaan)

Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	Ref	Debit					Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi			Utang dagang
					Ref	Akun	Jumlah	

- b. Jurnal Pengeluaran Kas** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian tunai barang dagang secara tunai (pembelian).

(Nama perusahaan)
Pengeluaran kas

Hal.....

Tgl	Ket	Ref	Debit					Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Potongan pembelian
					Ref	Akun	Jumlah		

c. Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan secara tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas.

(Nama perusahaan)
Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D)
					Penjualan (K)

d. Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai dan setara dengan uang tunai.

(Nama perusahaan)
Penerimaan Kas

Tgl	Ket	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah

c. Ilustri Transaksi Jurnal Khusus:

Jurnal Pembelian

Transaksi yang dilakukan oleh PD Haji Malik

Tanggal 5 maret 2015 dibeli barang secara kredit dari Toko Laras seharga Rp 6.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30

Tanggal 8 maret 2015 debeli peralatan kantor secara kredit dari PT Sarana jaya seharga Rp 15.000.000,00.

(PD Haji Malik)

Jurnal Pembelian

Hal.....

Tgl	Ket	R e f	Debit				Kredit
			Pembelian	Perleng.	Serba-serbi		Utang dagang
					R e f	Akun	
5/3/ 15	Toko Larasati		6.000.000				6.000.000
8/3/ 15	PT Sarana Jaya				Peralatan kantor		15.000.000

Jurnal Pengeluaran kas

Transaksi yang dilakukan PD Laras Manis untuk bulan April 2015 yaitu :

Tanggal 2 april 2015 membayar bnga pinjamn hipotek Rp 50.000,00dan cicilan pinjaman hipotek Rp 300.000,00

Tanggal 5 membeli barang dagang secara tunai dari PT Pembina Sakti seharga Rp 160.000,00.

(PD Laris Manis)

Pengeluaran kas

Hal.....

Tgl	keterangan	R e f	Debit				Kredit		
			Utang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Potongan pembelian	
					R e f	Akun			Jumlah
2/4/15	Membayar bunga					Beban bunga	50.000	50.000	
5/4/15				160.000				160.000	

Jurnal penjualan

Transaksi yang dilakukan oleh PD Laris Manis selama bulan April 2015

Tanggal 3 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp. 500.000,00

(faktur nomor 101) pada Toko Ramelan, dengan syarat pembayaran
2/10,n/30.

Tanggal 7 april 2015 dijual barang dagang secara kredit seharga Rp 600.000,00

(faktur nomor 102) pada Toko Usaha Mandiri, dengan syarat pembayaran
2/10,n/30.

(PD Laris Manis)

Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang dagang (D) Penjualan (K)
3/4/2015	101	Toko Ramelan		2/10,n/30	500.000
7/4/2015	102	Toko Usaha Mandiri		2/10,n/30	600.000

Jurnal penerimaan kas

Transaksi yang dilakukan oleh PD Sri Rezeky

Tanggal 2 juni 2015 Sri Rezeky menambah modalnya dengan menyetor uang tunai sebesar Rp 50.000,000,00

Tanggal 3 juni 2015 menjual barang kepada PT Muncul Jakarta seharga Rp 20.000.000,00. Dari PT Muncul diterima cek Bank senilai Rp 20.000.000,00.

(PD Sri Rezeky)

Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	R e f	Debit		Kredit				
			Kas	Potongan penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							R e f	Akun	Jumlah
2/6/15	Setoran modal		50.000					Modal Sri Rezeki	50.000
3/6/15	Penjualan		20.000			20.000			

B. Kerangka Konseptual

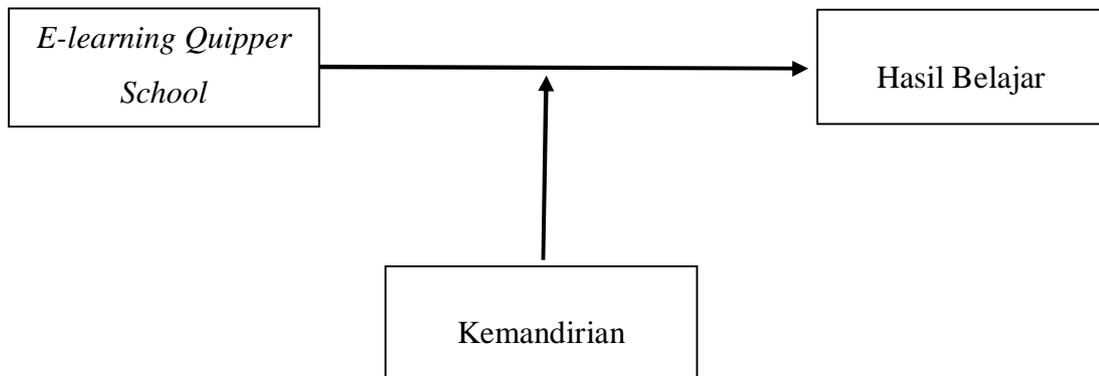
Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (psikomotoik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Perbedaan kemampuan pada diri siswa dapat terjadi karena adanya kemandirian siswa dalam belajar. Siswa yang terbiasa melakukan kegiatan belajar

mandiri lebih berpeluang untuk meraih hasil belajar yang lebih tinggi dan pada siswa yang belajar atas paksaan orang lain. Dengan kata lain, semakin baik kemandirian siswa dalam belajar, maka prestasi dan hasil belajar yang dicapai siswa tersebut akan semakin memuaskan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah berupa model, metode maupun media mengajar yang digunakan. Dalam hal ini media merupakan salah satu faktor yang cukup signifikan didalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar dan media mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbale balik diantar keduanya. Media mengajar yang bervariasi sangat diperlukan dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik. Variasi media mengajr yang diterapkan hendaknya disesuaikan dengan pelajaran yang diberikan oleh pengajar kepada siswa.

Dengan memperhatikan hal tersebut, berarti dalam proses pembelajaran harus ada media menarik untuk merangsang siswa agar dapat menyerap pelajaran yang diberikan oleh pengajar. Salah satu jenis media menarik adalah dengan menggunakan media *quipper school*, media merupakan terhubungnya antara siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online*. Dimana peserta didik dapat mengerjakan tugas-tugasnya dapat melalui laptop dan *hanphone*. Dengan media ini pula, siswa akan mandiri dan terlibat langsung dalam mengerjakan soal-soal yang ada di dalam media *quipper school*, sehingga diharapkan penggunaan media ini akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.



Gambar 2.8

C. Hipotesis

Berdasarkan dan kerangka teoritis dan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Ada pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.
2. Ada pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.
3. Ada pengaruh pemanfaatan *quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang dimoderasi oleh kemandirian siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA YPK Medan yang beralamat di jalan Sakti

Lubis Gg. Pegawai No. 08 Medan Kode Pos 20219.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai maret 2018.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Penulisan proposal		■	■																	
3	Bimbingan proposal				■	■	■	■													
4	Seminar proposal							■													
5	Perbaikan proposal								■												
5	Riset									■	■										
6	Pengumpulan data										■	■									
7	Penulisan skripsi												■	■	■	■					
8	Pengesahan skripsi															■	■	■	■		
9	Sidang meja hijau																		■	■	■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1

SMA YPK Medan yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 2 kelas.

Tabel 3.2**Daftar Siswa Kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XII IPS 1	18	15	33
XII IPS 2	13	20	33
Total			66

2. Sampel

Sampel dilakukan secara kebetulan yaitu yang menjadi dalam penelitian adalah siswa kelas XII IPS 1 di SMA YPK Medan yang berjumlah 33 siswa, maka kelas tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas / independen variabel (X1) : adalah variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Quipper School*.
2. Variabel moderator (X2): adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan melemahkan) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah kemandirian.
3. Variabel terikat / dependent variabel (Y): adalah variabel akibat atau variabel yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar akuntansi (Y).

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Quipper School* merupakan media pembelajaran secara *online* yang menghubungkan antara siswa dan guru dan dapat memantau tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui perangkat *mobile* yang dimiliki oleh siswa.
2. Kemandiri belajar adalah usaha atau kegiatan siswa untuk memperluas pengetahuan melalui pencarian, penemuan dan pemanfaatan belajar, atas inisiatif dan diri sendiri tanpa tergantung pada dorongan dan paksaan dari orang lain.
3. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku dan menunjukkan kualitas pencapaian tujuan belajar yang dapat diukur dengan nilai angka atau huruf dan merupakan tingkat penguasaan siswa atas materi yang dipelajarinya.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaanpeneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

F. Teknik Pengambilan Data dan Intrumen Penelitian

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam penelitian ini diberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui sumber kesulitan belajar siswa agar dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang akan digunakan untuk memperbaikinya sehingga ada peningkatan Hasil belajar.

3. Instrumen Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar akuntansi berbasis *quipper school*, dengan kemandirian dan hasil belajar. Berdasarkan teknik pengambilan data, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dokumentasi untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang terjadi selama pembelajaran, kuisisioner untuk mengukur sikap dan tingkat keaktifan dalam menggunakan *quipper school*, serta , serta untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan memiliki alternatif jawaban tinggal dipilih oleh responden. Kuisisioner ini menggunakan skala likert empat alternatif jawaban, sehingga responden hingga memberikan tanda pada jawaban yang tersedia. Berikut adalah rentangan skala dalam penelitian ini .

Tabel 3.3 Rentang Skala Likert tentang *quipper school*

Alternatif	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber data : Ary (dalam Setyosari, 2016)

Keterangan untuk masing-masing jawaban pada angket ditentukan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat setuju, diartikan sebagai hal yang sangat setuju dilakukan dalam penggunaan *quipper school* sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 4.
- b. Jawaban Setuju, diartikan sebagai hal yang setuju dilakukan dalam penggunaan *quipper school* sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan dineri skor 3.
- c. Jawaban tidak setuju, diartikan sebagai hal yang tidak setuju dilakukan dalam penggunaan *quipper school* sebagaimana dintakan dalam pertanyaan, diberi skor 2.
- d. Jawaban sangat tidak setuju, diartikan sebagai hal yang sangat tidak setuju dilakukan dalam penggunaan *quipper school* sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 1.

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan-pernyataan dalam kuisisioner. Kisi-kisi penelitian Pengaruh Pemanfaat *E-learning Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMA YPK Medan adalah sebagai berikut :

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan *quipper school*

No.	Nama Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Penggunaan media pembelajaran	Kemudahan dan keunggulan penggunaan <i>quipper school</i>	4,5,6,7,9,22	6
2.	akuntansi berbasis <i>quipper school</i>	Motivasi penggunaan <i>quipper school</i>	2,3,24,25,26	4
3.		Keaktifan siswa dalam menggunakan <i>quipper school</i>	10,11,20,23,27	5
4.		Penggunaan fitur pada <i>quipper school</i>	1,12,13,14,17,18,21	7
5.		Interaksi dalam penggunaan <i>quipper school</i>	8,15,16,19,25	5
Total				27

Sumber data : Muhamad Azyes Herlambank 2015

Tabel 3.5 Rentang Skala Likert tentang kemandirian belajar

Alternatif	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Keterangan untuk masing-masing jawaban pada angket ditentukan sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu, diartikan sebagai hal yang selalu dilakukan dalam kemandirian belajar sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 4.

- b. Jawaban Sering, diartikan sebagai hal yang sering dilakukan dalam kemandirian belajar sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan diberi skor 3.
- c. Jawaban kadang-kadang, diartikan sebagai hal yang kadang-kadang dilakukan dalam kemandirian belajar sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 2.
- d. Jawaban tidak pernah, diartikan sebagai hal yang tidak pernah dilakukan dalam kemandirian belajar sebagaimana dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 1.

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan-pernyataan dalam kuisioner. Kisi-kisi penelitian Pengaruh Pemanfaat *E-learning Quipper School* Terhadap Kemandirian SMA YPK Medan adalah sebagai berikut :

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen kemandirian belajar

No	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Bertanggung jawab	1,2,3	3
2	Mampu berpikir logis dan mengarahkan tujuan belajar	4,5,6	3
3	Mampu berinisiatif sendiri	7,8,9	3
4	Mempunyai kemampuan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan	10,11,12	3
5	Selalu mempunyai gagasan baru	13,14,15	3
	Jumlah		15

Sumber Data: Siti Rahmawati 2015

Adapun penjelasan dari indikator di atas yaitu :

1. Bertanggung jawab

- a. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas
 - b. Mau belajar dari kegagalan
 - c. Bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi
2. Mampu berpikir logis dalam mengarahkan tujuan belajar
 - a. Menanggapi atau memberikan komentar terhadap sesuatu dengan penuh pertimbangan
 - b. Menganalisis sesuatu secara sistematis
 - c. Berani menyampaikan kebenaran
 3. Mampu berinisiatif sendiri
 - a. Hasrat keingintahuan besar
 - b. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
 - c. Menanggapi pertanyaan yang diajukan
 4. Mempunyai kemampuan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan
 - a. Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda
 - b. Mencari banyak alternatif atau arahan yang berbeda-beda
 - c. Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran
 5. Selalu mempunyai gagasan baru
 - a. Mencari jawaban atas pertanyaan guru
 - b. Mencari alternatif pemecahan untuk memecahkan masalah yang sama
 - c. Mempunyai ide atau pendapat yang berbeda dari orang lain

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Tes dan Angket

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi pearson product momen.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = skor butir soal

y = skor total

N = banyak siswa

Jika koefisien korelasi hitung (r_{xy}) > koefisien korelasi tabel (r_{tabel}), maka tes tersebut memiliki korelasi sangat signifikan (valid).

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach's alpha sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

$\sum \sigma$ = jumlah varians butir

k = banyaknya butiran pernyataan

1 = varians total

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,06$ maka instrument memiliki realibilitas yang baik
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,06$ maka instrument memiliki reliabelitas tidak yang baik

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan indepeden memiliki distribusi norma atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric kolmogrov smirnov. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagnol maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria ini menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal jika kolgogov swirnov adalah tidak signifikan (2-tailed) $> \alpha, 0,05$

4. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus yaitu :

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians Terkecil}$$

Keterangan Pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama.

5. Analisis Regresi Dengan Variabel Moderator

Perbedaannya dengan model regresi biasa, di dalam persamaan regresi yang ada variabel moderatornya, ada satu variabel baru, yakni perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderator. Misalnya penelitian yang mengkaji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y dan variabel X_2 sebagai variabel Moderator. Maka persamaan regresi untuk model tersebut adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1 + \dots + b_nX_n$$

pengujian ini menggunakan bantuan program *Software SPSS Statistics 22.0*.

Kriteria penarikan kesimpulan:

§ Pengaruh adalah signifikan jika nilai ($\text{sig} < 0,05$)

§ X_2 adalah variabel moderator jika nilai ($\text{sig} < 0,05$)

6. Uji Hipotesis

Menggunakan tinggi redahnya antar variabel berdasarkan nilai t (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji

kebenaran pengujian hipotesis langkah-langkah pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

a. Formulasi Hipotesis

Formulasi pengujian hipotesis statistik dapat dibedakan atas dua jenis yaitu sebagai berikut.

Hipotesis Nol:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
- 2). H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa.
- 3). H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar yang dimoderasi oleh kemandirian Belajar Siswa.

Hipotesis Alternatif

- 1). H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
- 2). H_a : Terdapat pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa.
- 3). H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar yang dimoderasi oleh kemandirian Belajar Siswa.

Taraf signifikansi

Taraf signifikansi merupakan batasan toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Besaran yang sering digunakan untuk menentukan taraf nyata dinyatakan dalam%. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %.

b. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) dengan cara membandingkan nilai t dengan t tabel maupun nilai signifikansinya.

- 1) Koefisien Korelasi dibandingkan dengan nilai t tabel (korelasi tabel)
 - a) apabila koefisien korelasi $> t$ tabel maka ada korelasi yang signifikan (H_a diterima)
 - b) apabila koefisien korelasi $< t$ tabel maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima)
- 2) Melihat nilai sig.
 - a) apabila nilai sig. $< 0,05$ maka ada korelasi yang signifikan (H_a diterima)
 - b) apabila nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima)

7. Uji Determinasi

Membuat perhitungan koefisien Determinasi (dengan angka korelasi yang dikuadratkan). Rumus untuk menghitung koefisien Determinasi adalah:

$$D = r^2 \times 100\% .$$

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA YPK Medan
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
Desa	: Sititejo
Kecamatan	: Medan Kota
Kode Pos	: 20219
Nomor Telepon	: 061-7879712
E-Mail Sekolah	: smaypkmedan@yahoo.com
NSS	: 304076001050
NPSN	: 10210868
Tahun Berdiri	: 1965
Izin Operasional	: 420/7960/PPMP/2011
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Rahma, S.Pd
Alamat Kepala Sekolah	: Jl. Kongsu Gg. Pendawa, Marelan I
Nama Yayasan	: Yayasan Perguruan Keluarga

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Unggul dalam meraih prestasi berlandaskan Iman dan Taqwa

1. Unggul dalam pencapaian nilai selisih UN.
2. Unggul dalam lomba Kesenian dan Olahraga.

3. Unggul dalam lomba Bahasa Inggris.
4. Unggul dalam disiplin.
5. Unggul dalam kepedulian sosial.
6. Unggul dalam aktivitas agama.
7. Unggul dalam kreativitas.
8. Unggul dalam Wiyata Mandala.

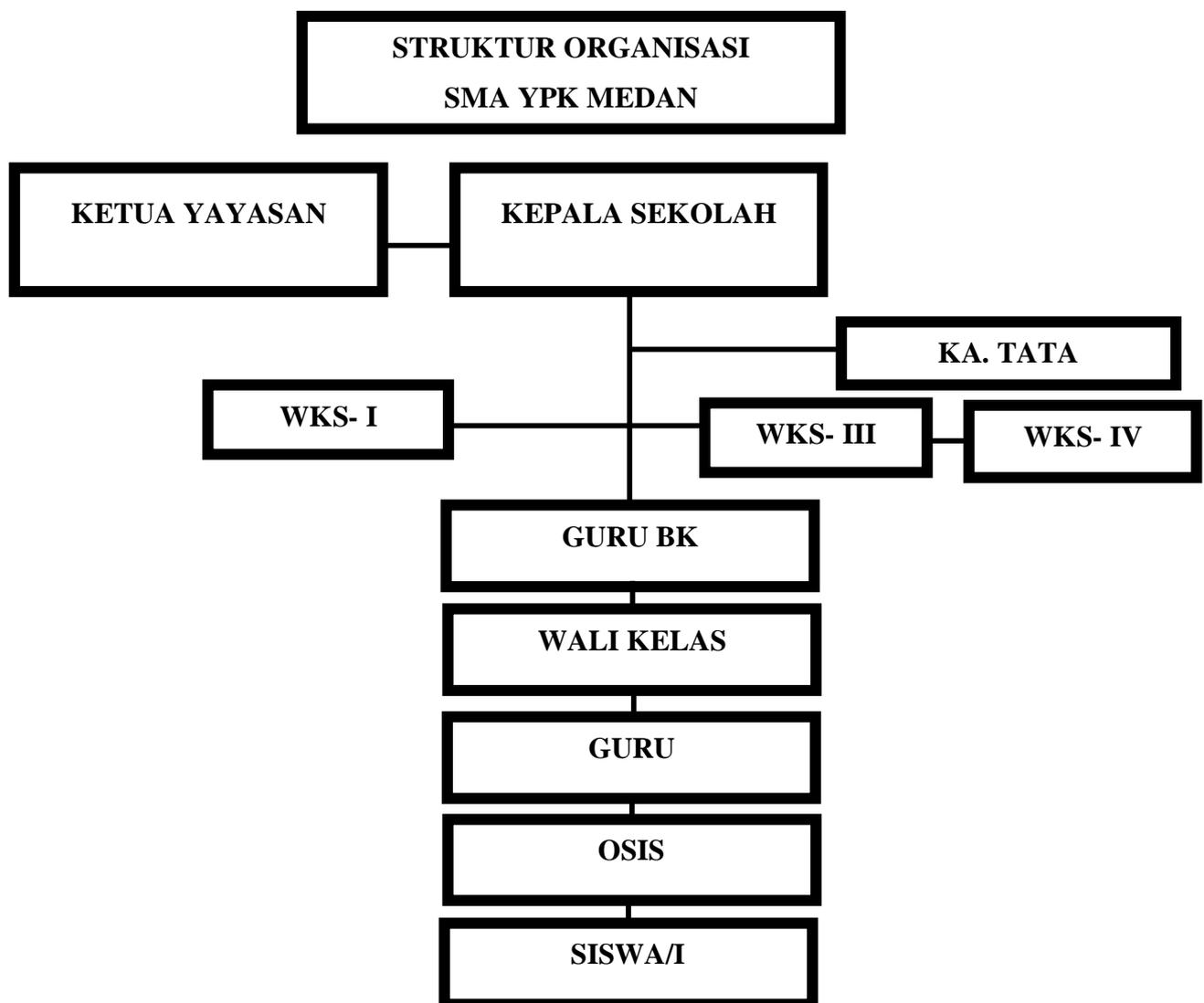
Visi diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan yang ada, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Misi Sekolah

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal
2. Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif keseluruh warga
3. Menumbuhkan sikap kepedulian sekolah secara optimal terhadap lingkungan masyarakat.
4. Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan bersama untuk mewujudkan wiyata mandala.
5. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.

3. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi dengan segala aktivitasnya, terdapat hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitas tersebut. Makin banyak kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi. Makin kompleks pula hubungan-hubungan yang ada, untuk itu perlu dibuat suatu bagan yang menggambarkan tentang hubungan tersebut termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan dan fungsi. Bagan yang dimaksud adalah pembagian kekuasaan dan tanggung jawab.



Gambar 4.1

B. Pembelajaran dengan Pemanfaatan *E-learning Quipper School*

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku dan menunjukkan kualitas pencapaian tujuan belajar yang dapat diukur dengan nilai angka atau huruf dan merupakan tingkat penguasaan siswa atas materi yang dipelajarinya. Dalam pelaksanaan *e-learning quipper school* pada Kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan, siswa dipandang sebagai populasi dan sampel dalam belajar. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran Akuntansi dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran ini, motivasi siswa terjaga, sehingga siswa lebih banyak aktif, berpikir, bertanya, mencari, dan akhirnya menyimpulkan materi yang diajarkan, dengan bimbingan guru.

a. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke I

Kegiatan Pembelajaran dalam pertemuan pertama ini merupakan tahap yang paling penting karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran dipertemuan berikutnya. Tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian ini berlangsung dalam 1 kali pertemuan, dengan waktu 3 x 45 Menit. Pertemuan pertama diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruangan belajar, dan keadaan siswa. kemudian guru menjelaskan tentang media yang digunakan yaitu *quipper school* kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum guru memulai pelajaran, siswa

di tuntut untuk membuat akun siswa di *quipper school* sebagai portal siswa dengan panduan guru. Kemudian guru memulai pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan *quipper school*. Guru memberi kesempatan kepada siswa memahami, menemukan permasalahan serta membuat kesempatan menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan teman. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran, dimana media yang digunakan yaitu *e-learning quipper school* yang berisi materi dan latihan mengenai jurnal khusus. Setelah guru selesai memberikan pengajaran tentang jurnal khusus pada perusahaan dagang kemudian siswa dituntut untuk mengerjakan latihan di *quipper school*, dan guru akan mengetahui siswa yang mengerjakan soal latihan di *quipper school*. Kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran. Keaktifan dan kemampuan siswa pada pertemuan pertama ini masih kurang, mereka hanya banyak mendengarkan guru dan belum berani untuk mengungkapkan dan memberikan tanggapan, dan jawaban siswa banyak yang kurang benar. Dalam hal ini peran guru sangat berperan dalam membimbing siswa karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan.

b. Kegiatan pembelajaran Pertemuan Ke II

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya yaitu mengenai jurnal khusus pada perusahaan dagang. Kemudian guru mengenalkan materi yang akan dibahas, yaitu mengenai jurnal khusus. Kemudian guru memulai pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan *quipper school*. Guru memberi kesempatan kepada siswa memahami, menemukan permasalahan serta membuat kesempatan menyelesaikan

masalah dan menjawab pertanyaan teman. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran, dimana media yang digunakan yaitu *quipper school* yang berisi materi dan latihan mengenai jurnal khusus.. Setelah guru selesai memberikan pengajaran tentang jurnal khusus di *quipper school*, kemudian siswa dituntut untuk mengerjakan latihan yang tersedia di *quipper school*, dan guru akan mengetahui siswa yang mengerjakan soal latihan di *quipper school* setelah selesai guru membagi angket kepada siswa, kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran. Di pertemuan ke dua ini, keaktifan siswa sudah mulai meningkat hal ini dapat dilihat dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, siswa sudah mulai aktif bertanya mengenai materi yang dibahas. Dalam memberikan jawaban siswa mulai benar, dan mulai berani bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

C. Hasil Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Tes

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu penelitian melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas tes, dan reliabilitas tes. Jumlah tes yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya adalah sebanyak 20 item tes. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan di SMA YPK Medan yang di ujikan kepada 33 orang siswa di kelas XII IPS 2 dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Untuk menghitung validitas test tiap soal digunakan rumus *product Moment*:

$$\begin{array}{ll}
 N = 33 & \Sigma y = 433 \\
 \Sigma x = 21 & \Sigma xy = 308 \\
 \Sigma x^2 = 21 & \Sigma y^2 = 6145
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{33 \cdot 296 - (21) (409)}{\sqrt{\{33 \cdot 21 - (21)^2\} \{33 \cdot 5601 - (409)^2\}}} \\
 &= \frac{9768 - 8589}{\sqrt{\{693 - 441\} \{184833 - 167281\}}} \\
 &= \frac{1179}{\sqrt{(252)(17552)}} \\
 &= \frac{1179}{2103} \\
 &= 0,561
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,561 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikasi ($\alpha = 0,05$; $dk=N-2=33-2= 0,355$). Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Diperoleh (0,561 > 0,355), maka item nomor 1 dinyatakan valid. Demikian seterusnya untuk mencari validitas item soal untuk nomor 2 sampai 20, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 20 soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian hanya 10 soal yang valid, dan diujikan kepada sampel. Tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Validitas Test

No item	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,561	0,355	Valid
2	0,450	0,355	Valid
3	0,501	0,355	Valid
4	0,179	0,355	In Valid
5	0,067	0,355	In Valid
6	0,871	0,355	Valid
7	0,287	0,355	InValid
8	0,871	0,355	Valid
9	0,443	0,355	Valid
10	0,292	0,355	InValid
11	0,561	0,355	Valid
12	-0,064	0,355	In Valid
13	0,245	0,355	InValid
14	0,090	0,355	In Valid
15	0,871	0,355	Valid
16	0,048	0,355	In Valid
17	0,007	0,355	In Valid
18	0,196	0,355	In Valid
19	0,871	0,355	Valid
20	0,871	0,355	Valid

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N= 33$ maka dari 20 butir soal yang disediakan hanya 10 soal yang valid selebihnya tidak valid sehingga validitas soal yang diambil untuk data penelitian hanya 10 soal. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah soal yang valid adalah 10 item. Dengan demikian, soal yang digunakan adalah 10 item, sedangkan 10 item lain tidak digunakan.

Selanjutnya untuk mengetahui uji reliabilitas soal digunakan uji *Alpha Cronbach* dari 20 soal, berdasarkan perhitungan yang menggunakan program SPSS 22 dihasilkan uji reliabilitas soal dapat dilihat dalam tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	10

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.3 di atas di peroleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,906. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,355. Angka ini menunjukkan bahwa soal ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,906 > 0,355).

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Quipper School

Angket yang diberikan kepada siswa untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu di uji cobakan kepada 33 orang siswa kelas XII IPS 2 SMA YPK Medan yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Tes uji coba instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Untuk menghitung validitas test tiap soal digunakan rumus *product Moment*:

$$\begin{array}{ll}
 N = 33 & \sum x^2 = 2560 \\
 \sum x = 92 & \sum y = \square\square\square\square \\
 \sum xy = 288 & \sum y^2 = 206094
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{33.7390 - (92) (2560)}{\sqrt{\{33.288 - (92)^2\} \{33.206094 - (2560)^2\}}} \\
 &= \frac{243870 - 235520}{\sqrt{\{9504 - 8464\} \{6801102 - 6553600\}}} \\
 &= \frac{8350}{\sqrt{(1040)(247502)}} \\
 &= \frac{8350}{16044} \\
 &= 0,520
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,520 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$; $dk=N-2=33-2= 0,355$). Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Diperoleh ($0,520 > 0,355$), maka item nomor 1 dinyatakan valid. Demikian seterusnya untuk mencari validitas item angket untuk nomor 2 sampai 30, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan uji validitas yang menggunakan program SPSS 22 diperoleh hasil variabel *quipper school* (X_1) pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Uji Validitas Angket *Quipper School* (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,355	0,520	Valid

2	0,355	0,621	Valid
3	0,355	0,669	Valid
4	0,355	0,504	Valid
5	0,355	0,651	Valid
6	0,355	0,477	Valid
7	0,355	0,739	Valid
8	0,355	0,477	Valid
9	0,355	0,205	In Valid
10	0,355	0,224	In Valid
11	0,355	0,779	Valid
12	0,355	0,450	Valid
13	0,355	0,583	Valid
14	0,355	0,475	Valid
15	0,355	0,158	InValid
16	0,355	0,546	Valid
17	0,355	0,523	Valid
18	0,355	0,779	Valid
19	0,355	0,487	Valid
20	0,355	0,490	Valid
21	0,355	0,771	Valid
22	0,355	0,646	Valid
23	0,355	0,647	Valid
24	0,355	0,786	Valid
25	0,355	0,779	Valid
26	0,355	0,762	Valid
27	0,355	0,583	Valid
28	0,355	762	Valid
29	0,355	0,779	Valid
30	0,355	0,762	Valid

Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 33 siswa. Dari tabel diatas diketahui dari 30 butir item soal angket terdapat 27 butir pertanyaan untuk angket *quipper school* dinyatakan valid. Maka untuk penelitian sesungguhnya 3 butir soal angket tidak valid tersebut tidak akan digunakan pada pengumpulan data.

Selanjutnya untuk mengetahui uji reliabilitas angket *quipper school* digunakan uji *Alpha Cronbach* dari 27 angket, berdasarkan perhitungan yang menggunakan program SPSS 22 dihasilkan uji reliabilitas kompetensi guru dapat dilihat dalam tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Angket *Quipper School*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	27

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,941. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,355. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,941 > 0,355$).

c. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kemandirian

Untuk menghitung validitas digunakan rumus *Product Moment*. Dari tabel uji validitas angket kemandirian, dapat dihitung untuk soal nomor satu sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 33 & \sum x = 2270 \\ \sum y = 118 & \sum x^2 = 10332 \\ \sum xy = 432 & \sum y^2 = 157332 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{33.8196 - (118)(2270)}{\sqrt{\{33.432 - (118)^2\}\{33.157332 - (2270)^2\}}} \\ &= \frac{270468 - 267860}{\sqrt{\{14256 - 13924\}\{5191956 - 5152900\}}} \\ &= \frac{2608}{\sqrt{(332)(39056)}} \\ &= \frac{2608}{3601} \\ &= 0,724 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 33 siswa dengan taraf kebebasan perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,724. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,724 > 0,355$. Dengan cara yang

sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai dengan 20, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada table 4.6 :

Tabel 4.6
Uji Angket Kemandirian (X2)

No Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,724	0,355	Valid
2	0,714	0,355	Valid
3	0,244	0,355	In Valid
4	0,724	0,355	Valid
5	0,659	0,355	Valid
6	0,724	0,355	Valid
7	0,670	0,355	Valid
8	0,237	0,355	In Valid
9	0,104	0,355	In Valid
10	0,715	0,355	Valid
11	0,491	0,355	Valid
12	0,565	0,355	Valid
13	0,551	0,355	Valid
14	0,625	0,355	Valid
15	0,550	0,355	Valid
16	0,521	0,355	Valid
17	-0,144	0,355	In Valid
18	0,232	0,355	In Valid
19	0,552	0,355	Valid
20	0,594	0,355	Valid

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah angket yang valid adalah 15 item. Dengan demikian, angket yang digunakan adalah 15 item, sedangkan 5 item lain tidak digunakan.

Selanjutnya untuk mengetahui uji reliabilitas angket kemandirian digunakan uji *Alpha Cronbach* dari 15 angket, berdasarkan perhitungan yang

menggunakan program SPSS 22 dihasilkan uji reliabilitas kompetensi guru dapat dilihat dalam table 4.7

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Angket Kemandirian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	15

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.7 di atas di peroleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,907. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,355. Angka ini menunjukkan bahwa angket kemandirian terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,907 > 0,355$).

2. Distribusi Variabel

a. Distribusi Frekuensi Jawaban Atas Angket *Quipper School* (X_1)

Berdasarkan Nomor Item

Dalam penelitian ini data-data yang dianalisis adalah angket yang telah disebar dan telah di isi oleh responden. Daftar pernyataan yang telah di sebar dan telah diisi responden kemudian di olah menjadi data statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 YPK Medan. Untuk mengetahui kategori nilai rata-rata angket *quipper school*, maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kategori dengan rumus:

$$\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}}$$

Berdasarkan rumus, maka diperoleh :

$$\frac{\square \quad \square}{\square}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Dengan demikian diperoleh interval adalah 0,75 sehingga diperoleh skala nilai yang digunakan ditunjukkan pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Batas Interval Skala Penilaian

Interval	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Cukup Baik
1,00 – 1,75	Kurang Baik

Sumber : data yang diolah

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa, 27 pertanyaan untuk *quipper school* dengan 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabulisasi distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Jawaban Angket *Quipper School* Berdasarkan

Nomor Item Soal (X₁)

No Item	A= 4		B= 3		C= 2		D= 1		Jumlah		Rata-rata	Keterangan
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	7	28	23	69	1	2	2	2	33	101	3,061	Baik
2	7	28	16	48	5	10	5	5	33	91	2,758	Baik

3	7	28	20	60	4	8	2	2	33	98	2,970	Baik
4	5	20	16	48	6	12	6	6	33	86	2,606	Baik
5	3	12	12	36	9	18	9	9	33	75	2,273	Cukup Baik
6	7	28	10	30	9	18	7	7	33	83	2,515	Baik
7	3	12	8	24	11	22	11	11	33	69	2,091	Cukup Baik
8	0	0	14	42	4	8	15	15	33	65	1,970	Cukup Baik
9	23	92	8	24	2	4	0	0	33	120	3,636	Sangat Baik
10	21	84	8	24	4	8	0	0	33	116	3,515	Sangat Baik
11	5	20	19	57	6	12	3	3	33	92	2,788	Baik
12	6	24	22	66	3	6	2	2	33	98	2,970	Baik
13	10	40	20	60	3	6	0	0	33	106	3,212	Cukup Baik
14	11	44	12	36	8	16	1	1	32	97	3,031	Baik
15	5	20	22	66	4	8	2	2	33	96	2,909	Baik
16	4	16	23	69	4	8	2	2	33	95	2,879	Sangat Baik
17	6	24	18	54	7	14	2	2	33	94	2,848	Sangat Baik
18	0	0	20	60	10	20	3	3	33	83	2,515	Baik
19	3	12	16	48	9	18	5	5	33	83	2,515	Baik
20	0	0	11	33	8	16	14	14	33	63	1,909	Cukup Baik
21	0	0	11	33	8	16	14	14	33	63	1,909	Cukup Baik
22	0	0	5	15	11	22	17	17	33	54	1,636	Kurang Baik
23	0	0	4	12	12	24	17	17	33	53	1,606	Kurang Baik
24	6	24	22	66	3	6	2	2	33	98	2,970	Baik
25	1	4	2	6	8	16	22	22	33	48	1,454	Kurang Baik
26	0	0	5	15	13	26	15	15	33	56	1,697	Kurang Baik
27	4	16	21	63	5	10	3	3	33	92	2,788	Baik

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

SC = Frekuensi Nilai Jawaban

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa di SMA YPK Medan tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 2,970.

**b. Distribusi Frekuensi Jawaban Atas Angket Kemandirian (X₂)
Berdasarkan No Item**

Dalam penelitian ini data-data di analisis adalah angket yang telah disebar dan telah diisi oleh responden. Daftar pernyataan yang telah disebar dan telah diisi responden kemudian diolah menjadi data statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh kemandirian dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII 1 SMA YPK Medan. Untuk mengetahui kategori nilai rata-rata angket kemandirian ini, maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kategori dengan rumus :

$$\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}}$$

Berdasarkan rumus, maka diperoleh :

$$\frac{4 - 1}{3}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Dengan demikian diperoleh interval adalah 0,75 sehingga diperoleh skala nilai yang digunakan ditunjukkan pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Batas Interval Skala Penilaian

Interval	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Cukup Baik
1,00 – 1,75	Kurang Baik

Sumber : data yang diolah

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa, 15 pertanyaan untuk angket kemandirian dengan 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel 4.11

Tabel 4.11

**Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Kemandirian Berdasarkan
Nomor Item Soal (X₂)**

No Item	A= 4		B= 3		C= 2		D= 1		Jumlah		Rata-rata	Keterangan
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	21	84	11	33	1	2	0	0	33	119	3,606	Sangat Baik
2	9	36	4	12	13	26	7	7	33	81	2,454	Cukup Baik
3	23	92	9	27	1	2	0	0	33	121	3,667	Sangat Baik
4	11	44	3	9	13	26	6	6	33	85	2,576	Baik
5	18	72	11	33	3	6	1	1	33	112	3,394	Sangat Baik
6	17	68	6	18	10	20	0	0	33	106	3,212	Baik
7	8	32	12	36	13	26	0	0	33	94	2,848	Baik
8	5	20	7	21	9	18	12	12	33	71	2,152	Cukup Baik
9	13	52	9	27	9	18	2	2	33	99	3	Baik
10	7	28	11	33	9	18	6	6	33	85	2,576	Baik
11	11	44	8	24	11	22	3	3	33	93	2,818	Sangat Baik
12	12	48	9	27	12	24	0	0	33	99	3	Baik
13	16	64	7	21	7	14	3	3	33	102	3,091	Baik
14	22	88	11	33	0	0	0	0	33	121	3,667	Sangat Baik
15	22	88	11	33	0	0	0	0	33	121	3,667	Sangat Baik

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

SC = Frekuensi X Nilai Jawaban

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa kemandirian siswa dalam belajar di SMA 1 YPK Medan tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 2,576.

c. Deskripsi Variabel hasil Belajar (Y)

Hasil belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan yang diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai. Dari hasil perhitungan maka tingkat kecenderungan variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar (Y)

Nilai	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
>90	14	42,42%	Tinggi
80-90	7	21,21%	Sedang
70-80	10	30,30%	Kurang
<70	2	6,06%	Rendah
Total	33	100%	

Sumber : Data di olah

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar akuntansi sebesar 42,42 % dalam kategori tinggi, 21,21% dalam kategori sedang, 30,30% dalam kategori kurang, dan 6,06% dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi SMA YPK Medan tergolong kategori tinggi yaitu 42,42 %.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan SPSS 22 maka diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,34828651
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,083
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp Sig* (2-tailed) sebesar 0,079. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F adalah Homogen sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737,528	3	245,843	2,274	,101 ^b
	Residual	3135,200	29	108,110		
	Total	3872,727	32			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1x2, x2, x1

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 2,274 dan F_{tabel} sebesar 3,33 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama. Maka dapat disimpulkan $2,274 < 3,32$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama dan dapat disimpulkan bawah data tersebut homogenitas.

5. Hasil Analisis Regresi Dengan Variabel Moderator

Tabel 4.15

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	393,213	129,942		3,026	,005
	Quipper School	-4,267	1,805	-3,564	-2,364	,025
	Kemandirian	-6,092	2,494	-3,501	-2,443	,021
	x1x2	,086	,035	5,039	2,472	,020

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

$$Y = 393,213 - 4,2678_1 - 6,0928_2$$

Kreteria penarikan kesimpulan:

1. Pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar adalah signifikan (Sig 0,025<0,05)
2. Pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar adalah signifikan (Sig 0,021<0,05)
3. Pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar dimoderasi oleh kemandirian (Sig 0,020< 0,05), atau dengan kata lain variabel kemandirian adalah variabel moderator (variabel yang cukup kuat / moderat dalam mempengaruhi hubungan *quipper school* dengan kemandirian)

6. Hasil Uji Hipotesis

- a. Pengaruh pemanfaatan *e-learning quipper school* terhadap hasil belajar siswa.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

Uji t *Quipper School* (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,950	11,527		4,160	,000
	Quipper School	,600	,166	,544	3,606	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,606 > 1,70$) adalah hipotesis diterima (H_a diterima), dan diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,70 < 3,606$) adalah hipotesis ditolak (H_0 ditolak). H_a diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel *quipper school* berpengaruh terhadap variabel kemandirian.

b. Pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Uji t Kemandirian (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,115	8,558		1,883	,069
Kemandirian	1,455	,169	,839	8,593	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,593 > 1,70$) adalah hipotesis diterima (H_a diterima), dan diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,70 < 8,593$) adalah hipotesis ditolak (H_0 ditolak). H_a diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel kemandirian berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

c. pengaruh pemanfaatan *quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang dimoderasi oleh kemandirian siswa.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Uji t *Quipper School* (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) yang dimoderasi oleh Kemandirian (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,825	5,560		10,221	,000
	x1x2	,009	,002	,732	5,976	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,976 > 1,70$) adalah hipotesis diterima (H_a diterima), dan diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,70 < 5,976$) adalah hipotesis ditolak (H_0 ditolak). H_a diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel *quipper school* berpengaruh terhadap variabel hasil belajar yang dimoderasi oleh kemandirian.

7. Hasil Uji Determinasi

Tabel 4.19

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,687	6,15247

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Quipper School

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22

2

Dari tabel diatas Adjusted R Square merupakan Determinasi. Besarnya Adjusted R Square (R^2) adalah $0,687=68,7\%$. Artinya besar pengaruh variabel *quipper school* dan variabel kemandirian terhadap variabel hasil belajar adalah $68,7\%$ dan besar variabel lain yang mempengaruhi variabel hasil belajar adalah $31,3\%$ ($100\%-68,7\% = 31,3\%$).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Perkembangan teknologi yang sangat cepat semakin mempermudah manusia khususnya pada bidang pendidikan untuk membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Salah satu teknologi yang saat ini berkembang dalam dunia pendidikan yaitu *quipper school*. *Quipper School* adalah media pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* atau biasanya dikenal pembelajaran secara *online*. Dengan *quipper school* siswa dapat menjadi mandiri karena didalam *quipper school* sudah disediakan fitur-fitur yang berisi materi dan soal. Disini guru semakin dipermudah dalam mengelola kelas karena di dalamnya sudah lengkap pembahasan materi mata pelajaran lengkap dengan latihan soal. Dengan media ini guru tidak lagi mengoreksi soal satu per satu, secara otomatis sistem *quipper school* akan langsung menilai hasil dari tugas siswa.

Berdasarkan analisis uji regresi moderator, terdapat Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pemanfaatan *E-learning Quipper School* terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk menilai pengaruh *Quipper School*

dan Kemandirian terhadap Hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 yang terdiri dari 33 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum penelitian dilaksanakan, angket sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba. Angket yang diuji untuk variabel *Quipper School* (X1) sebanyak 30 butir dan angket Aktivitas Belajar (X2) sebanyak 20 butir dilakukan dengan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 22.

Dari hasil perhitungan uji validitas angket *Quipper School* diperoleh 27 butir angket yang valid dan tidak valid 3 butir. Angket Kemandirian Belajar diperoleh 15 butir angket yang valid dan 5 butir angket yang tidak valid. Item-item angket yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan penelitian. Kemudian angket yang telah diuji validitas dan di uji reliabilitasnya dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, uji reabilitas soal $0,905 > 0,355$, uji angket *quipper school* $0,941 > 0,355$ dan uji angket kemandirian $0,907 > 0,355$ dapat disimpulkan soal dan angket reabilitas. Inilah yang disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya.

Sesudah memasuki materi pembelajaran siswa diberi tugas pembelajaran, di *quipper school* setelah itu diberi penilaian dan hampir semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 60, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100 %. Pembelajaran ini dilakukan di kelas XII IPS 1 Akuntansi.

Berdasarkan uji normalitas $0,079 > 0,05$ distribusi normal dan pengujian homogen uji data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,274 < 3,32$) maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,274 > 3,32$) maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama dan disimpulkan bahwa *Quipper School* dan Kemandirian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil uji analisis moderator adanya pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar adalah signifikan (Sig $0,025 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji analisis moderator adanya pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar adalah signifikan (Sig $0,021 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji analisis moderator adanya pengaruh *quipper school* terhadap hasil belajar dimoderasi oleh kemandirian (Sig $0,020 < 0,05$), atau dengan kata lain variabel kemandirian adalah variabel moderator (variabel yang cukup kuat / moderat dalam mempengaruhi hubungan *quipper school* dengan kemandirian) . Kemandirian sebagai variabel moderater yang mempengaruhi *quipper school* terhadap hasil belajar dengan (Sig $0,020 < 0,05$).

Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) *Quipper School* terhadap Hasil Belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,606 > 1,70$), dengan kategori H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) Kemandirian terhadap Hasil Belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,593 > 1,70$), dengan kategori H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) *Quipper School* terhadap Hasil Belajar yang dimoderasi oleh Kemandirian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,976 > 1,70$) dengan kategori H_a diterima dan H_0 ditolak.

Besarnya Adjusted R Square (R^2) adalah $0,687=68,7\%$. Artinya besar pengaruh variabel *quipper school* dan variabel kemandirian terhadap variabel hasil belajar adalah $68,7\%$ dan besar variabel lain yang mempengaruhi variabel hasil belajar adalah $31,3\%$ ($100\%-68,7\% = 31,3\%$).

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa dimoderatori oleh kemandirian. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tatap muka menggunakan *e-learning quipper school* pada pembelajaran akuntansi. Membuat siswa cenderung mengerjakan sendiri, mengingat dan memahami.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada *quipper school* terhadap hasil belajar akuntansi yang dimoderatori kemandirian siswa kelas XII IPS 1 SMA YPK Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memang selalu ada keterbatasan yang membuat penulisan skripsi ini dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran berlangsung kurang. Sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.
2. Adanya kemungkinan bahwa siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh

dalam menyelesaikan tes dan lembar angket yang diberikan.

3. Kurangnya jaringan internet dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Quipper school* yang berbasis *e-learning (online)* bermanfaat digunakan dalam dunia pendidikan, dimana siswa merasa tertarik dengan munculnya media untuk menambah pengetahuan dan wawasan dengan membaca materi dan mengerjakan soal-soal latihan, mempermudah dan melengkapi dalam proses pembelajaran serta mengajarkan mereka untuk mengenal teknologi terbaru. Hal ini juga membantu guru dalam mengkolaborasikan pembelajaran agar tidak monoton dan mempermudah guru dalam mengoreksi nilai. Berdasarkan pembelajaran *quipper school* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui mata pelajaran akuntansi dilihat dari hasil penelitian sebesar 42,42% dalam kategori tinggi.
2. Pengaruh *quipper school* (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah signifikan (Sig 0,025 < 0,05), Pengaruh *quipper school* (X2) terhadap hasil belajar (Y) adalah signifikan (Sig 0,021 < 0,05), Pengaruh *quipper school* (X1) terhadap hasil belajar (Y) dimoderasi oleh kemandirian (X2) (Sig 0,020 < 0,05), atau dengan kata lain variabel X2 adalah variabel moderator (variabel yang cukup kuat / moderat dalam mempengaruhi hubungan X1 dengan X2) . Kemandirian sebagai variabel moderater yang mempengaruhi *quipper school* terhadap hasil belajar dengan (Sig 0,020 < 0,05).

3. Hasil yang diterima adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil hipotesis secara persial (uji t) *Quipper School* terhadap Hasil Belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,606 > 1,70$), Kemandirian terhadap Hasil Belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,593 > 1,70$), *Quipper School* terhadap Hasil Belajar yang dimoderasi oleh Kemandirian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,976 > 1,70$) dengan materi bahasan jurnal khusus kelas XII SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa antara lain :

1. Pihak Sekolah

Quipper school sangat bermanfaat digunakan jika secara maksimal, hal ini diharapkan pihak sekolah menambah fasilitas jaringan internet diberbagai wilayah sekolah bahkan sampai ke dalam kelas. Sekolah juga mewajibkan guru untuk menggunakan media *quipper school* dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

2. Pihak Guru

Jika terkendala dengan koneksi guru dapat menggunakan modem untuk menggunakan media *quipper school* dalam proses pembelajaran serta selalu mengecek siswa yang belum mengerjakan dan mengingatkan untuk segera diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

3. Pihak Siswa

Jika guru menugaskan untuk membaca materi dan mengerjakan soal latihan di *quipper school*, maka siswa harus segera menyelesaikan tepat waktu dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada di wilayah sekolah bagian tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ainamulyana. 2016. *Pengertian kemandirian belajar siswa san faktor yang mempengaruhinya*.(online)<http://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-kemandirian-belajar-dan.html?m=1> diakses 22 Januari 2016
- Azyes Herlambank, Muhammad. 2015. *Hubungan media Pembelajaran Edmodo dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Gpmpong. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta (Online)*, (http://eprints.uny.ac.id/26060/1/10520241006_Muhammad%20Azyes%20Herlambank.pdf), diakses 14 Juni 2016.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015 *Ensiklopedi Pendidikan*, Edisi pertama. Medan : Larispa
- Mudlofir, Ali. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Rajawali
- Rahman, Sehat. 2017. *Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016. Skripsi tidak dipublikasikan*. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran, menembangkan profesionalisme guru/pedoman*, edisi 2. Jakarta : Rajawali
- Rizki dkk. 2015. *Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta*. UNS Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015 diakses 18 April 2017
- Subliyanto. 2011 . *Kemandirian Belajar*. <http://www.subliyanto.id/2011/05/kemandirian-belajar.html> diakses 04 Mei 2011
- Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, Tatin. 2016. *Guru Go IT inovasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan Edmodo dan Quipper School*. Bandung : Yrama Widya